

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perusahaan yang ada saat ini hidup dalam sebuah lingkungan kompetisi yang ketat dan berubah secara terus menerus. Dalam kondisi seperti ini maka perusahaan memerlukan cara baru yang lebih cepat dan lebih dapat dipercaya dalam memperoleh informasi. Kemampuan perusahaan untuk berkembang dan tetap bertahan tidak pernah lepas dari ketepatan keputusan-keputusan yang diambil oleh pihak manajemen. Untuk mengambil keputusan yang benar pihak manajemen membutuhkan informasi. Agar dapat menghasilkan informasi keuangan yang dapat digunakan sebagai acuan yang baik dalam pengambilan keputusan diperlukan Sistem Akuntansi.

Suatu desain sistem informasi akuntansi yang baik dapat membantu pemimpin perusahaan dalam melaksanakan kegiatannya, sehingga dapat mencegah kecurangan, penyelewengan dan pemborosan. Sebuah sistem informasi akuntansi juga harus secara berkelanjutan mengubah diri untuk meningkatkan kompetisi dan pertumbuhan perusahaan agar perusahaan mengalami kemajuan, sehingga sistem informasi akuntansi lebih responsif terhadap kebutuhan informasi pemakai.

Sebuah sistem informasi akuntansi merupakan sebuah aktifitas pendukung yang dapat digunakan untuk melaksanakan aktifitas perusahaan secara efisien dan efektif dimana dapat menambah nilai bagi sebuah perusahaan.

Agar aktifitas perusahaan dapat berjalan secara optimal, maka diperlukan aktifitas pendukung seperti infrastuktur perusahaan, yaitu kegiatan yang mendukung rantai nilai (SIA, akuntansi, keuangan, departemen hukum, manajemen umum), sumber daya manusia (penyeleksian karyawan baru, pengangkatan karyawan, pelatihan, penentuan gaji/upah dan insentif lainnya), teknologi untuk meningkatkan kualitas produk dan jasa (riset dan pengembangan, teknologi komputer, disain produk), serta pembelian (pembelian bahan baku, suplies, mesin, gedung yang diperlukan untuk mendukung kegiatan utama perusahaan).

Setiap aktifitas dalam rantai nilai menambah nilai bagi produk dan jasa yang dihasilkan. Oleh karena itu untuk dapat bersaing, sebuah perusahaan harus mampu melaksanakan aktifitas tersebut pada biaya yang paling rendah atau pada kualitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan para pesaingnya.

Di masa lalu kebanyakan organisasi bisnis menggunakan akuntansi manual ketika mereka menjalankan perusahaan. Mereka tidak memanfaatkan penggunaan teknologi informasi untuk memperbaiki dan memperlancar proses. Cara tersebut berakibat pada banyaknya aktifitas tidak bernilai tambah dalam organisani perusahaan modern. Saat ini banyak perusahaan yang mulai menggunakan teknologi informasi untuk merekayasa ulang proses bisnis mereka dengan tujuan memaksimumkan aktifitas konsumen bernilai tambah, meminimumkan biaya dan memaksimumkan efektifitas aktifitas bisnis bernilai tambah, serta mengeliminasi aktifitas tidak bernilai tambah.

Hal ini menunjukkan bahwa suatu perusahaan yang akan membangun

sistem informasi manajemen, disarankan untuk membangun sistem informasi akuntansi terlebih dahulu. Fungsi penting yang dibentuk SIA pada sebuah organisasi antara lain: mengumpulkan dan menyimpan data dari semua aktivitas dan transaksi perusahaan. Memproses data menjadi informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan, yang memungkinkan bagi pihak manajemen untuk melakukan perencanaan. Menyediakan kontrol yang cukup untuk menjaga asset dari organisasi termasuk data. Kontrol ini memastikan bahwa data akan tersedia ketika dibutuhkan dan data tersebut akurat serta dapat dipercaya.

Salah satu penerapan sistem informasi akuntansi ini adalah dengan merubah proses bisnis yang ada agar menjadi lebih baik. Penerapan lainnya adalah dengan mengganti sistem manual menjadi sistem terkomputerisasi. Dengan penggantian sistem ini maka proses pencatatan dan pemrosesan data atau informasi akan semakin cepat sehingga kegiatan operasional bisa berjalan lebih efisien dan efektif.

Sistem Akuntansi berperan sebagai sarana pengendalian, dimana setiap bagian akan mengontrol. Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan. Suatu sistem terdiri dari jaringan prosedur. Prosedur-prosedur yang benar dalam berbagai transaksi dan kegiatan yang terjadi dalam perusahaan akan membentuk sistem akuntansi yang handal.

Sistem informasi dapat didefinisikan sebagai susunan formulir, catatan, peralatan termasuk komputer dan perlengkapannya serta alat komunikasi, tenaga

pelaksanaannya dan laporan yang terkoordinasi secara erat yang didesain untuk mentransformasikan data keuangan menjadi informasi yang dibutuhkan manajemen. Informasi ini dapat digunakan untuk menentukan ancaman, resiko dan bentuk, dan untuk memilih cara-cara pengamanan yang efektif (Krismiaji, 2015)

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PEMBELIAN DAN PENJUALAN UNTUK MENINGKATKAN EFEKTIFITAS DAN EFISIENSI KEGIATAN OPERASIONAL PADA PT. PRIMA DINAMIKA SENTOSA.”

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana proses bisnis yang ada pada sistem pembelian dan sistem penjualan dalam perusahaan?
2. Bagaimana analisis sistem pembelian dan sistem penjualan dalam perusahaan?
3. Bagaimana desain sistem informasi akuntansi untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi kegiatan operasional perusahaan?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan :

1. Untuk mengetahui proses bisnis yang ada pada sistem pembelian dan sistem penjualan dalam perusahaan.
2. Untuk mengetahui analisis sistem pembelian dan sistem penjualan

dalam perusahaan.

3. Untuk mengetahui desain sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan efektifitas dan efisiensi kegiatan operasional perusahaan.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian terapan, yaitu penelitian yang dilakukan untuk memecahkan permasalahan sehari-hari.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Aspek akademis

Manfaat akademis yang diharapkan adalah bahwa hasil penelitian dapat dijadikan rujukan dalam upaya pengembangan ilmu pengetahuan, dan sebagai referensi bagi mahasiswa yang melakukan kajian terhadap kinerja perusahaan dengan permasalahan yang relevan.

2. Aspek Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Khususnya dalam bidang akuntansi, penelitian ini akan menambah referensi karya ilmiah mengenai analisis dan perancangan sistem informasi akuntansi untuk peningkatan operasional perusahaan.

3. Aspek Praktis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan kajian atau studi komperatif dalam mengevaluasi mengenai analisis dan perancangan sistem informasi akuntansi untuk peningkatan operasional perusahaan. Melalui penelitian ini diharapkan pembaca dapat memperoleh masukan yang berarti dalam mengimplemaentasikan sistem pengendalian serta masalah-masalah yang mungkin akan dihadapi. Bagi perusahaan diharapkan dapat mengetahui

seberapa besar manfaat sistem informasi akuntansi sehingga kelemahan-kelemahan pada sistem yang lama dan masalah-masalah yang muncul dapat dipecahkan agar kegiatan operasional perusahaan beroperasi dengan efektif dan efisien.